Deklarasi Damai Pasca Pemilu, Bupati Ajak Masyarakat Kembali Fokus Bekerja

KUDUS – Penyelenggaraan pemungutan suara pemilu di Kabupaten Kudus telah berjalan aman dan damai, namun berbagai upaya untuk menjaga kondisi tersebut masih dilakukan. Bupati Kudus H.M. Tamzil menandatangani deklarasi damai pasca pemungutan suara pemilu 2019 bersama komponen masyarakat di pendopo kabupaten, Jumat (26/4) pagi. Deklarasi tersebut juga diikuti oleh Wakil Bupati H.M. Hartopo, Ketua DPRD, Kapolres, Dandim, Kajari, Ketua PN Kab. Kudus, Ketua MUI Kab. Kudus , FKUB, PC NU, PD Muhammadiyah, perwakilan partai, serta KPU dan Bawaslu.

H.M. Tamzil mengajak masyarakat untuk kembali fokus bekerja sambil menunggu hasil resmi penghitungan KPU, sehingga roda perekonomian daerah tetap berjalan. Hal tersebut juga sebagai upaya untuk menangkal isu-isu nasional tentang pemilihan presiden yang sedang hangat belakangan ini. “Imbauan saya kepada masyarakat, ayo kita kembai bekerja, saya selaku pemerintah daerah melayani masyarakat, masyarakat yang dulu dagang di pasar ya tetap dagang, ekonomi kita bangun lagi,” imbaunya.

Dirinya menyampaikan rasa syukur atas lancarnya penyelenggaraan pemilu di Kabupaten Kudus yang kondusif. “Sampai dengan hari ini alhamdulillah dan seterusnya kita Kabupaten Kudus dalam keadaan kondusif, aman dan terkendali,” ujarnya. Untuk itu, dirinya mengapresiasi peran serta dari unsur pelaksana yaitu KPU dan Bawaslu, unsur peserta baik Pileg maupun Pilpres, dan unsur keamanan yaitu Polres dan Kodim serta pemerintah daerah.

Tak lupa, ia juga berpesan kepada seluruh unsur peserta pemilu mulai dari partai politik, tim sukses, hingga masyarakat untuk siap menerima hasil pengumuman resmi KPU. “Sing menang ojo umuk, Sing kalah ojo ngamuk (yang menang jangan sombong, yang kalah jangan marah),” pesannya. Menurutnya, menang atau kalah merupakan hal yang wajar dalam sebuah pesta demokrasi.

Selain itu, H.M. Tamzil juga menyampaikan laporan bahwa petugas KPPS di Kudus tidak ada yang meninggal, namun banyak diantaranya sakit akibat kelelahan. Oleh sebab itu, dirinya menginstruksikan Dinas Kesehatan Kab. Kudus dan Puskemas di tiap kecamatan untuk melakukan pendampingan bagi petugas KPPS. “Itu sudah kita lakukan di kecamatan dan puskemas juga standby disana, ini memang perlu pendampingan kesehatan,” jelasnya.

Kapolres Kudus AKBP Saptono sebagai inisiator deklarasi menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan langkah dini untuk mendinginkan suasana politik di masyarakat pasca pemungutan suara. “Pencegahan dini agar tidak ada gejolak di masyarakat, pemilu sudah selesai ya kita berharap semuanya bersabar menunggu keputusan dari KPU, agar keamanan dan rutinitas sehari-hari berjalan semua,” tuturnya.

Ia juga mengapresiasi masyarakat Kudus yang turut menjaga ketertiban mulai dari masa kampanye hingga hari pemungutan suara. “Sampai saat ini kondusif semua, tidak ada hal-hal yang mengkhawatirkan khususnya di wilayah Kabupaten Kudus,” imbuhnya. Pihaknya berharap situasi tersebut terus berlanjut sampai ada pengumuman resmi dari KPU.